

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN SARANA PENDIDIKAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X SMA N 5 PURWOREJO KABUPATEN PURWOREJO

Nur Badriyah

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP

Universitas Muhammadiyah Purworejo

BadriyahNur1@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan sarana pendidikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA N 5 Purworejo tahun pelajaran 2016/2017. Populasi penelitian 95 siswa diambil sampel 75 siswa. Pengumpulan data menggunakan angket. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan korelasi ganda. Hasil analisis deskriptif menunjukkan perhatian orang tua siswa di SMA Negeri 5 Purworejo tahun pelajaran 2016/2017 tergolong pada kategori tinggi (78,67%), sarana pendidikan pada kategori tinggi (74,67%), dan prestasi belajar pada kategori tinggi (100%). Berdasarkan perhitungan korelasi parsial menunjukkan bahwa: (1) perhatian orang tua memberikan pengaruh 11,36% ($r_{x1y} = 0,337$; $t = 3,041$; $\text{sig} < 0,05$) terhadap prestasi belajar, (2) sarana pendidikan sebesar 17,47% ($r_{x2y} = 0,418$; $t = 3,889$; $\text{sig} < 0,05$) terhadap prestasi belajar. Hasil analisis korelasi ganda mengungkapkan ada pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama dari perhatian orang tua dan sarana pendidikan sebesar 84,00% ($R = 0,917$; $F = 189,585$; $\text{sig} < 0,05$) terhadap prestasi belajar.

Kata kunci : perhatian orang tua, sarana pendidikan, prestasi belajar

A. PENDAHULUAN

Salah satu usaha untuk meningkatkan prestasi belajar para siswa sebagai salah satu indikator kualitas pembelajaran adalah perbaikan dan penyempurnaan sistem pengajaran. Ini merupakan upaya yang paling utama. Upaya tersebut diarahkan pada peningkatan kualitas pengajaran, yang diharapkan dapat menghasilkan peningkatan prestasi belajar para siswa. Menurut Syaiful prestasi belajar adalah “ hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar”. Menyadari akan pentingnya pendidikan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, maka pemerintah berupaya meningkatkan mutu pendidikan, disamping memperluas kesempatan belajar bagi semua warga Negara.

Selain itu, perhatian orang tua mempunyai peran penting dalam pendidikan anak di sekolah sebagai anggota keluarga. Pada hakekatnya, setiap orang tua pasti mengharapkan anaknya tumbuh dan berkembang menjadi anak yang baik. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anaknya agar mencapai keberhasilan dalam belajar. Keberhasilan anak diperoleh karena orang tua selalu memantau, membimbing dan memberikan perhatian kepada anak. Bimbingan dan perhatian orang tua sangat diperlakukan oleh anaknya dalam suatu proses pencapaian prestasi belajar. Orang tua juga bertanggung jawab penuh terhadap anaknya baik di lingkungan keluarga maupun di lingkungan sekolah. Pendidikan di keluarga merupakan pendidikan pertama yang diperoleh anak dan dilakukan oleh orang tua. Perhatian orang tua adalah penentu sukses tidaknya anak dalam pencapaian prestasi di sekolah maupun di luar sekolah.

Perhatian orang tua terhadap siswa berbeda-beda, tergantung kemampuan orang tua dalam memenuhi kebutuhan materi maupun non materi. Kebutuhan materi berupa uang/biaya sekolah maupun perlengkapan belajar, sedangkan kebutuhan non materi sebagai motivasi, do'a dan kasih sayang. Orang tua yang mempunyai kemampuan itu, tidak akan mengalami kesulitan dalam mendukung anaknya di sekolah, berbeda dengan orang tua yang tidak mampu, mereka akan mengalami kesulitan untuk mendukung anaknya dalam proses pembelajaran di sekolah.

Bila diperhatikan faktor dari luar, termasuk sarana pendidikan secara umum, sarana pendidikan yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan akan mendukung kegiatan belajar siswa. Menurut Barnawi & M. Arifin (2015:47-48) bahwa "sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah". Jadi jelaslah bahwa suatu proses belajar yang berjalan lancar, diperlukan sarana yang memadai. Dengan demikian akan membawa dampak yang positif terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis bermaksud menggali lebih dalam terhadap segala permasalahan yang terjadi di SMA N 5 Purworejo Kabupaten

Purworejo dengan mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Sarana Pendidikan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA N 5 Purworejo Kabupaten Purworejo”.

Permasalahan dari penelitian ini adalah (1) Perhatian orang tua terhadap anaknya berbeda-beda, terlihat dari perbedaan perlengkapan siswa, seperti alat-alat tulis. (2) Sarana pendidikan siswa kelas X SMA N 5 Purworejo di rumah, media belajar dan sarana prasarana sekolah belum maksimal. (3) Prestasi belajar pada siswa kelas X di SMA N 5 Purworejo belum maksimal.

Berdasarkan penelitian yang telah dirumuskan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan sarana pendidikan secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA N 5 Purworejo Kabupaten Purworejo.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian dilakukan di SMA N 5 Purworejo, sedangkan waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei-Juni 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X di SMA N 5 Purworejo tahun ajaran 2016/2017 yang jumlah siswa 95 orang. Penentuan jumlah sampel menggunakan tabel yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5% dari populasi 95 siswa diambil sampel 75 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel acak/*random sampling*. Pengumpulan data menggunakan angket yang masing-masing sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data menggunakan analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis kuantitatif.

Analisis kuantitatif menggunakan analisis korelasi parsial dengan rumus, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

X =Variabel independen

Y =Variabel dependen

N = Jumlah sampel

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

(Widoyoko, 2014:147)

Analisis kuantitatif dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS for window* 16,0.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel perhatian orang tua pada umumnya berada pada kategori tinggi dengan presentase 78,67%, sedangkan untuk variabel sarana pendidikan pada umumnya berada pada kategori tinggi dengan presentase 74,67%, dan untuk variabel prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 5 Purworejo berdasarkan analisis deskriptif data pada umumnya berada pada kategori tinggi dengan presentase 100%.

Berdasarkan analisis kuantitatif, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama.

1. Pengaruh Perhatian Orang Tua (X_1) terhadap Prestasi Belajar (Y)

Dari hasil uji korelasi variabel perhatian orang tua diperoleh koefisien korelasi r sebesar 0,337 setelah diuji t diperoleh $t_{hitung} = 3,041$ dan memberikan nilai yang positif 0,661 dengan $sig = 0,000$ karena $0,000 \leq 0,05$ maka ada korelasi yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar. Hal ini berarti bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh perhatian orang tua sebesar $r^2 = 0,337^2 \times 100\% = 11,36\%$.

2. Pengaruh Saran Pendidikan (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y)

Dari hasil uji korelasi variabel sarana pendidikan diperoleh koefisien korelasi r sebesar 0,418 setelah diuji t diperoleh $t_{hitung} = 3,899$ dan memberikan nilai yang positif 0,873 dengan $sig = 0,000$ karena $0,008 \leq 0,05$ maka ada korelasi yang positif dan signifikan antara sarana pendidikan dengan prestasi belajar. Hal ini berarti

bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh sarana pendidikan sebesar $r^2 = 0,418^2 \times 100\% = 17,47\%$.

3. Pengaruh Variabel Perhatian Orang Tua (X_1) dan Sarana Pendidikan (X_2) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar (Y)

Dari hasil analisis diperoleh korelasi ganda (R) sebesar 0,917 dan koefisien determinan (R^2) sebesar 0,840 dan Adjust $R_{\text{square}} = 0,836$. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua dan sarana pendidikan member pengaruh yang positif sebesar 84,00% terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA N 5 Purworejo.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constan)	30.519	2.820		10.823	.000			
X1	.661	.217	.408	3.041	.003	.898	.337	.143
X2	.873	.224	.523	3.899	.000	.905	.418	.184

a. Dependent Variable: Y

Hasil Ringkasan Koefisien dan Determinasi**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig.F Change
1	.917 ^a	.840	.836	2.446	.840	189.585	2	72	.000

a. Predictors: (Constant), X2, X1

D. SIMPULAN DAN SARAN

Ada pengaruh positif dan signifikan baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama dari perhatian orang tua dan sarana pendidikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA N 5 Purworejo Kabupaten Purworejo.

Saran yang dapat diberikan: Bagi orang tua siswa, diharapkan memberikan perhatian yang lebih khususnya untuk anaknya, karena sebaik-baiknya orang tua adalah yang dapat mendukung anaknya di dalam pendidikan sehingga anaknya menjadi pribadi yang optimis dan berprestasi tinggi. Bagi sekolah hendaknya harus mampu menemukan faktor-faktor lain dari siswa yang kurang baik sehingga dapat diperbaiki kekurangannya. Dengan harapan siswa dapat mencapai prestasi yang maksimal. Untuk menunjang prestasi belajar siswa maka kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di sekolah harus terprogram, terencana dan terarah. Dan sekolah sebagai pusat pendidikan harus mampu menyediakan sarana pendidikan yang mendukung untuk meningkatkan mutu pendidikan. Bagi guru bidang studi, hendaknya dalam meningkatkan mutu pendidikan dan kelancaran proses belajar mengajar, seorang pendidik hendaknya ikut aktif dalam membantu memberikan informasi tentang bagaimana menimbulkan disiplin belajar, bagaimana cara mencapai prestasi yang optimal. Guru bidang studi dapat bekerja sama dengan guru pembimbing untuk menemukan siswa yang mengalami kesulitan belajar di sekolah.